

# AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2022, hlm. 83-90

## POLA KEPEMIMPINAN PENGURUS BADAN KENAZIRAN MASJID AR-RAHMAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN JEMAAH UNTUK BERKURBAN DAN BERINFAK

<sup>1</sup>Rahmat Saleh, <sup>2</sup>Sahdin, <sup>3</sup>Ali Akbar

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [rahmatsaleh@gmail.com](mailto:rahmatsaleh@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan untuk mengetahui pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II tembung dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak. Penelitian ini di laksanakan di Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Temuan penelitian ini sebagai berikut : (1) pola kepemimpinan yang di terapkan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ialah dengan pola kepemimpinan demokratis, (2) pola kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak ialah dengan pola kepemimpinan demokratis dan melibatkan pengurus Masjid dalam pengambilan keputusan. Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung membentuk beberapa program-program kerja antara lain: pembentukan panitia kurban, pembentukan program-program kerja panitia kurban, kemudian dalam meningkatkan kesadaran Jemaah untuk berinfak pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman: menyediakan informasi yang jelas, pendayagunaan uang infak tepat sasaran penyediaan kotak infak, melakukan pemungutan infak mingguan, penyelenggaraan PHBI dan rapat evaluasi.

**Kata kunci** : *Kepemimpinan, Kesadaran Jemaah, Berkorban, Berinfak*

## **PENDAHULUAN**

Pada masa sekarang ini sebuah pola kepemimpinan sangat penting diterapkan di semua lini kehidupan baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan social masyarakat, Kepemimpinan merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi, mengendalikan orang lain untuk mempermudah dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan pemimpin merupakan seseorang yang memiliki sebuah wewenang dalam kepemimpinannya untuk mengkoordinir bawahannya dalam menjalankan sebuah rutinitas pekerjaannya untuk mencapai tujuan. Robert Tanembaum berpendapat pemimpin ialah seseorang yang menggunakan kekuasaannya untuk mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol bawahannya untuk bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dijalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan perusahaan atau organisasi.

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.

Kepemimpinan di dalam kepengurusan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman, perlu adanya pola kepemimpinan yang baik di dalam pengelolaan dan pengembangan Masjid mengingat peranan Masjid sebagai wadah dan sarana pengembangan dakwah telah mengembangkan berbagai kegiatan, seperti pengajaran pendidikan Agama, sosial masyarakat dan kegiatan-kegiatan Agama lainnya yang diharapkan mampu menyaring dan membentengi umat Islam sehingga terhidar dari perbuatan dosa dan perilaku tercela.

Sesuai pada hakikatnya dalam Islam Masjid dijadikan sebagai patokan utama yang berperan penting dalam membangun karakter serta identitas kebudayaan umat Islam. Oleh karena itu, Masjid memiliki berbagai fungsi untuk kemaslahatan umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam mensejahterakan kehidupan sosial bermasyarakat di lingkungan Dusun II Tembung terkhususnya di wilayah Masjid Ar-Rahman, BKM Masjid Ar-Rahman mengajak jemaah untuk meningkatkan kesadaran jemaah untuk beribadah kurban dan berinfak, mengingat banyaknya masyarakat yang memiliki persepsi bahwa berkurban hanya dapat dilakukan oleh orang-orang

yang memiliki standar perekonomian menengah ke atas, tentu perlu adanya perhatian khusus dari BKM untuk merubah pola pikir masyarakat terhadap berkorban.

Berdasarkan hasil observasi bahwa mayoritas masyarakat Dusun II Tembung berprofesi sebagai Pedagang dan Karyawan Swasta, dan juga memiliki taraf perekonomian menengah kebawah. Namun, dalam hal berkorban menurut Ketua panitia kurban tiga tahun terakhir ini masyarakat di Dusun II Tembung yang berkorban di Masjid Ar-Rahman selalu mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan, begitu juga dalam berinfaq. Hal ini membuat peneliti tertarik dengan keberhasilan pengurus Masjid Ar-Rahman yang selalu konsisten dalam mempertahankan dan meningkatkan minat masyarakat untuk berkorban dan berinfaq di lingkungan Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Masjid Ar-Rahman yang terletak di Jalan Perintis Dusun II Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Informan penelitian terdiri dari Bapak Imron Lubis (Ketua BKM), Baharuddin Lubis (Bendahara BKM), Irwansyah Putra Harahap (Sekertaris BKM), dan Seksi Zakat Fitrah dan Kurban yaitu, Bapak Syawal (Ketua), Sukarman (Sekertaris), Syafruddin (Bendahara). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui pola kepemimpinan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung maka penulis melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi yang akurat terhadap pola kepemimpinan yang di terapkan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung. Adapun pola kepemimpinan yang di terapkan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung antara lain:

### *Proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan Masjid Ar-Rahman*

Dalam mengambil keputusan ataupun menyelenggarakan sebuah kegiatan selalu melakukan musyawarah dengan seluruh pengurus yang terlibat. Kegiatan musyawarah bertujuan untuk menemukan dan

memecahkan permasalahan dalam mencapai hasil yang di setuju oleh pengurus dan Jemaah. Pola kepemimpinan yang dilaksanakan Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung yang melibatkan seluruh pengurus dan jemaah dalam mengambil keputusan sesuai dengan pola kepemimpinan dengan gaya demokratis yang mana menggambarkan pemimpin yang sering melibatkan bawahannya dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong keterlibatan dalam memutuskan metode dan sasaran kerja.

Pola kepemimpinan yang di terapkan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman menggunakan pola kepemimpinan demokratis dalam mengambil keputusan, karena setiap adanya permasalahan ataupun perbedaan pendapat di kepengurusan dan jemaah, selalu melakukan dan mengedepankan musyawarah untuk memecahkan permasalahan tersebut.

#### *Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman sebagai motivator*

Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman memiliki peran penting untuk memotivasi pengurus dan jemaahnya dalam upaya meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak. Di dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak Ketua Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman selalu membangun komunikasi secara langsung dengan bertemu pengurus-pengurus Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung guna mendapatkan informasi-informasi yang di dapatkan oleh pengurus dari Jemaah terkait dengan problematika yang ada, setelah mendapatkan problematika yang ada di masyarakat.

Kemudian, problematika tersebut akan di musyawarahkan dalam rapat tahunan dan apabila masalahnya urgent seperti pada saat awal terjadinya pandemi covid-19, Ketua Badan Kenaziran Masjid akan mengadakan rapat dadakan guna membahas tentang peraturan pemerintah dalam melaksanakan sholat di Masjid. Maka dari itu diputuskan bahwa jemaah wajib memakai masker dan jemaah juga wajib membawa sajadah pribadi.

#### ***Analisis Pola Kepemimpinan Pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman dalam Meningkatkan Kesadaran Jemaah Untuk Berkorban dan Berinfak***

Dalam upaya meningkatkan kesadaran jemaah Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung untuk berkorban yang di lakukan oleh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman agar jemaah termotivasi untuk berkorban yaitu pengurus Badan

Kenaziran Masjid Ar-Rahman melakukan upaya-upaya antara lain:

1. Pembentukan panitia kurban. Untuk mempermudah dalam sistem administrasi serta mempermudah kinerja pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman agar pelaksanaannya terorganisir dengan baik. Dalam hal ini, seluruh pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung melakukan musyawarah untuk memilih panitia kurban.
2. Program-program kerja panitia kurban. Dalam meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban maka panitia kurban Masjid Ar-Rahman membuat beberapa program kerja untuk mempermudah jemaah dalam berkorban.

Sebagaimana yang kita ketahui berkorban dan berinfak merupakan salah satu perintah dalam ajaran Islam. Sesuai dalil Allah dalam Al-quran, (Qs. Al-Hajj 22 yang artinya:

*“Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syariatkan penyembelihan (korban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkan Allah kepada mereka, Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).”*

Adapun bentuk pola kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung ialah dengan musyawarah bersama pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman Dusun II Tembung dengan jemaah Dusun II Tembung untuk membentuk suatu program-program kerja dengan tujuan meningkatkan kesadaran jemaah untuk berinfak. Pembangunan dan renovasi sesuai dengan keinginan jemaah, maka di harapkan dapat membuat jemaah merasa puas terhadap apa yang di infakkan selama ini, dapat melihatnya secara langsung dan membuat keinginan jemaah untuk berinfak semakin tinggi.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan pengurus Badan Kenaziran Masjid Ar-Rahman memainkan peran penting dalam memotivasi dan meningkatkan kesadaran jemaah untuk berkorban dan berinfak. Pola kepemimpinan yang diterapkan, yang melibatkan pendekatan partisipatif, komunikasi yang efektif, serta teladan dalam perilaku beragama, telah berhasil menciptakan iklim yang kondusif bagi peningkatan kesadaran tersebut. Melalui upaya yang konsisten dan strategis, pengurus berhasil menggerakkan jemaah untuk lebih aktif dalam kegiatan berkorban dan berinfak, sehingga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan jemaah dan lingkungan sekitar masjid. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang baik dalam menggerakkan kesadaran kolektif untuk tujuan sosial dan keagamaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Mulyana. (2016). *Kurban Wujud Kedekatan Seorang Hamba dengan Tuhannya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 14 No. 1.
- Abidin, Zainal. (2018). *Simpanan Aqiqah Dan Qurban BMT L-Risma Cabang Raman Utara Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Aqiqah Dan Qurban*, Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Afiqi, Muhammad Anis. (2020). *Dekonstruksi Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Upaya Perubahan Dalam Dunia Pendidikan (menelaah Kembali kepemimpinan pendidikan melalui pemikiran nies che)*, Jurnal tawadhu, Vol. 4 No. 1.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Arifin, Gus. (2016). *Keutamaan Zakar, Infak, Sedekah*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arriesanti, Hani Dewi, Dkk. (2014). *Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community And Services (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi Pada Perguruan Tinggi Rabarja*, Jurnal Komunikasi Kreatif Dan Teknologi Inovatif, Vol. 7 No. 2.
- Ayudia, Dkk. (2016). *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, Vol. 4 No. 1.
- Echols, John M., Hassan Shadily. (2010). *Kamus Inggris-Indonesia*, jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: PT.Leutika Nouvalitera.
- Fajri, EM Zul, Ratu Aprilia Senja. (2018). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jawa Timur*: Difa Publisher.
- Hafidhuddin, Didin. (2008). *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, Jakarta: Gema Insani.
- Hamzah, Yudha Wibisono Puta, Suwoko. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Jasa Mutu Mineral Indonesia Di Kota Samarinda*, Borneo Student Research, Vol. 1 No. 2.62

- Hasibuan, Hanisyah. (2019). *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara*, Skripsi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasibuan, Malayu, S. P. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti, Qurratul „Ainiwara. (2016). *Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*, Jurnal Zakat Dan Wakaf, Vol. 3 No. 1.
- Hendri. (2018). *Pemberian Upah Pemotongan Hewan Kurban Menurut Hukum Islam (studi pada masyarakat tanjung barulak kab. tanab datar)*, Jurnal hukum Islam, Vol. 3 No. 2.
- Ismail. (2019). *Penerapan Tipe Kepemimpinan Laissez-Faire Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*, Skripsi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mirwan. (2017). *Efektivitas Pengelolaan Masjid (studi kasus Masjid jami al-muttaqin kelurahan wattang kecamatan polewali kabupaten polewali mandar)*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam, Vol. 2 No. 1.
- Mugiarto, Dkk. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 1 No. 4.
- Munawwir, A.W. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pusat Progressif.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal tarbiyah, Vol. 22 No. 1.
- Ong, Stevan Jordan Gunadi. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di CV Sumber Teknik Semarang*, Agora, Vol. 6 No. 2.
- Paly, Muhammad Basir. (2019). *Analisis Faktor Penentu Kepuasan Konsumen Hewan Kurban*, Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Pratama, Tara Aditya. (2020). *Peranan Baitul Maal Tamwil (BMT) Assyafi`Iyahnterhadap Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Melakukan Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf (ZISWAF)*, Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Metro.63
- Samsono, Agus.(2018). *Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Berinfak (studi kasus anggota infak da'wab Islamiyah indonesia provinsi jawa tengah kantor surakarta*, Jurnal Bina Ummat, Vol. 1 No. 2.

- Subair, Muh. (2013). *Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur*, Jurnal pustaka, Vol. 1 No. 1.
- Sunarni, Dkk. (2017). *Pemetaan Gaya dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol. 27 No. 1.
- Sunarto, Ahmad. (1999). *Terjemah Ryandbus Sholihin Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Syaamil Quran. (2011). *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jawa Barat: Sygma Creative Media Corp.
- Trang, Dewi Sandi. (2013). *Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada perwakilan bpkp provinsi sulawesi utara)*, Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3.
- Utami, Sulisty Seti. (2013). *Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (GCG)*, Jurnal Liquidity, Vol. 2 No. 2.
- Yugusna, indra, Dkk.. (2016). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Dan Kedisiplinan Karyawan (studi empiris pada perusahaan spbu 44.50.29 randu garut semarang)*, Journal Of Management, Vol. 2 No. 2.
- Wijaya, Agus, Dkk. (2015). *Kepemimpinan Berkarakter*, Surabaya: Brillian Internasional.
- Yulia, Erma, Djudi Mukzam. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan ( studi pada karyawan ptpn xi unit usaha pg semboro)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 51 No. 2.
- Yunus, Mahmud. (2010). *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzurriyyah.
- Zakariah, M. (2018). *Ibadah Kurban Sebagai Wujud Iman dan Taqwa dalam Menyukkseskan Pembangunan*, Jurnal Syariah Hukum Islam, Vol. 1 No. 1.